

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 109 TUARA
KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

DEWI PUTRI APRIANTY

10540886313

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DEWI PUTRI APRIANTY**, NIM **10540 8863 13** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

24 Muharram 1440 H
Makassar, 04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahman, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharallah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.
2. Drs. Hj. Maryati Z., M.Si.
3. Dr. Idawati, M.Pd.
4. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 850034



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **DEWI PUTRI APRIANTY**
NIM : 10540 8863 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Kemandirian Belajar untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 109 Tuara
Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

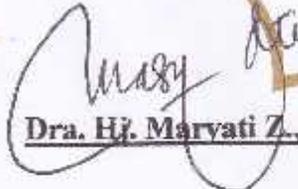
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.


Drs. H. M. Syukur Hak, M.M.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Tenang = Menang

Kuperuntukan Karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta sebagai tanda buktiku kepadanya yang selalu mendukungku untuk bisa sampai di perguruan tinggi, serta keluarga besarku, saudarahsaudariku, sahabatku yang senantiasamenyanyagiku

ABSTRAK

Dewi putri aprianty,2017.*Hubungan Kemandirian Belajar untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.*Skripsi.Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.Pembimbing 1.Dra.Hj.Maryati.Z.M.Si. 2.Drs.H.M.Syukur.Hak.MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kemandirian belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang. Sampel yang diselidiki adalah murid kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode pengambilan *sampel purposive sampling*. Variabel yang diukur adalah kemandirian belajar dan prestasi belajar. Untuk variabel kemandirian belajar menggunakan angket yang disebar pada ke 30 orang murid yang terpilih sebagai responden penelitian. Sedangkan variabel Prestasi belajar didapat dari nilai/hasil rapor dari peserta didik tersebut.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang secara kualitatif dikategorikan cukup baik dengan skor rata-rata 67,16 dan prestasi belajar secara kuantitatif dikategorikan cukup baik dengan rata-rata 78,63. analisis korelasi sederhana digunakan dalam menguji hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Hasil berikut: didapat bahwa nilai r_{hitung} 0,860 lebih besar dari pada nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

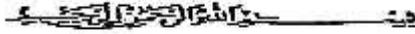
Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

DAFTAR GAMBAR

Gambar Judul Halaman

2. 1.	Kerangka Pikir	33
3. 1.	Desain Penelitian	35

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungana kemandirian belajar untuk meningkatkan prestasi belajar murid kelas III SDN 109 TUARA Enrekang”dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allahswt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu,penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Drs.Baharuddin solong dan Ibunda Ulfa ratnawati. yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, dan mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis,yang tiadahenti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dra.HJ.Maryati Z,M.Si. pembimbing pertama dan Drs.H.M.Syukur Hak,MM pembimbing kedua yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahanserta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan

Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah ARIS.S.Pd. SDN 109 TUARA Enrekang serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SDN 109 TUARA Enrekang. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada siswa-siswa kelas III yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Penulis juga haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat –sahabatku yang tidak biasa penulis sebutkan namanya satu persatu serta rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2013, khususnya kelas L 2013 terimakasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Februari 2017

Dewi Putri Aprianty

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka	6
1. Pengertian kemandirian.....	6
2. Macam-macam kemandirian	9
3. Pengertian Belajar	11
4. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	19
5. Pengertian Prestasi	22
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perestasi Belajar.....	24
7. Hubungan Antara mandiri Belajar Dengan Prestasi Belajar.	29
B. Kerangka Pikir	31
C. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Desain Penelitian	35
D. Definisi Operasional	36
E. Populasi dan Sampel.....	37
F. TeknikPengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Judul	Halaman
3. 1. Keadaan Populasi	37
3. 2. Keadaan Sampel.....	38
4. 1. Statistik Deskriptif skor Kemandirian Belajar	42
4. 2. Distribusi Frekuensi kemandirian Belajar Murid.....	43
4. 3. Statistik Deskriptif Skor Kemandirian Belajar	44
4. 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Murid	45
4. 5. Data Hasil Kemandirian Belajar dengan Presentasi Belajar Murid..	47
4. 6. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 :** Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar
Angket Kemandirian Belajar
Nilai/HasilRapor
- LAMPIRAN 2 :** Data Hasil Penelitian
- LAMPIRAN 3 :** Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian
- LAMPIRAN 4 :** Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar
Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Murid
- LAMPIRAN 5 :** Tabel Nilai r Prodik Moment
- LAMPIRAN 6 :** Daftar Hadir Murid
- LAMPIRAN 6 :** Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar (pendidikan) adalah proses yang mana seseorang yang diajarkan untuk bersikap setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun saran dan prasarana, dengan belajar kelompok maupun mandiri.

Mandiri adalah proses pengerakan kekuatan atau dorongan dari dalam individu yang belajar untuk mengerakan potensi dirinya dalam mempelajari objek belajar tanpa tekanan atau pengaruh asing di luar dirinya. dengan demikian belajar mandiri lebih mengarah pada pembentukan kemandirian dalam cara-cara belajar. menurut Muhibbin(2010:68) belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaktif dengan lingkungan yang melibatkan proses kongnitif.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap mandiri dalam belajar sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik. Sikap mandiri dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, Karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan mandiri perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini siswa mampu belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. kegiatan belajar mandiri lebih di tandai dan di tentukan dorongan belajar, bukan dari kemampuan fisik belajarnya. dengan kemandirian siswa dapat mengetahui rasa tanggungjawab terhadap dirinya karna kemandirian yang menuntutnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh karna salah satu kunci kesuksesan itu adalah kemandirian. dengan belajar mandiri siswa dapat mentransfer hasil belajarnya. bagian terpenting dalam belajar dengan kemandirian siswa mampu mengidentifikasi sumber informasi untuk memperlancar kegiatan belajar siswa pada membutuhkan bantuan atau dukungan. dengan kemandirian juga mendorong siswa untuk melakukan langkah yang benar dalam menentukan

strategi pembelajarannya, sehingga dengan kemandirian dapat menjadikan siswa lebih tanggap baik dalam mengambil keputusan dalam pribadi dan belajarnya,

Prestasi belajar merupakan yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam yang diukur dengan prestasi setiap anak pada periode tertentu prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap prestasi didik yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik. prestasi belajar menentukan kecakapan atau hasil kongrit yang dicapai pada saat atau periode tertentu.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang pada hasil dari proses yang di lalunya.

Berdasarkan pengamatan penelitian di SDN 109 TUARA Enrekang menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat kemandirian terhadap prestasi belajar murid baik di sekolah maupun di rumah. sikap kemandirian belajar anak di rumah sangatlah berpengaruh karena dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh anak dari gurunya. dan disekolah siswa juga diberi tanggung jawab untuk mengerjakan tugas dan mematuhi guru dan tata tertib sekolah. dengan adanya strategi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar murid, maka siswa mampu menyesuaikan dan bertanggungjawab dengan tugasnya sebagai pelajar dan mandiri dalm bertindak agar berprestasi. Menurut peneliti semua perilaku mandiri disekolah maupun dirumah dapat mempengaruhi pada pencapaian prestasi belajar siswa khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran.

Oleh karena itu penelitian bermaksud mengambil permasalahan pada faktor kemandirian terhadap prestasi belajar siswa. kemandirian belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Dengan pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana sini termasuk dalam mengatur diri siswa dalam mengikuti tata dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat kemandirian belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena ada diantara siswa yang kurang mandiri dalam belajarnya.

Hal ini terdapat di SDN 109 TUARA Enrekang. Salah satu hal yang mendasari kemandirian berdasarkan siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswakelas III SDN 109 TUARA Enrekang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang kecamatan Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan sikap positif siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini di harapkan juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti, siswa, guru dan sekolah.

a. Bagi siswa, dengan adanya informasi itu dapat memotivasi mereka untuk lebih mandiri lagi dalam belajar, sehingga mereka memiliki prestasi yang memuaskan.

b. Bagi guru, dapat menanamkan kemandirian belajar kepada siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Sekolah

1) Ketenangan dapat tercipta dan Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar

2) Terciptanya hubungan baik antara guru dengan siswa dan antara siswa yang satu dengan yang lain.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
TINDAKAN

A.Kajian Pustaka

1.Pengertian kemandirian

Kemandirian adalah perilaku seseorang untuk hidup dengan usaha mandiri tidak tergantung pada orang lain. orang yang mandiri identik selalu memecahkan masalah sendiri tanpa minta bantuan orang lain. kemandirian juga sama dengan kreatif yang tidak bias muncul begitu saja. oleh karena itu sifat mandiri perlu dilatih sejak dini.

Siswa yang mandiri akan mengerjakan setiap tugas dan ulangan dengan sendiri tanpa mencontek ataupun kerjasama dengan temanya. selain itu juga diikuti dengan belajar yang giat.

Fatimah (2006) kemandirian berarti hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. ALI (2005) kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi seseorang yang tidak tergantung pada otoritas dan mampu melakukan sesuatu yang dikerjakannya dengan baik. Pengertian mandiri berarti mampu bertindak sesuai keadaan tanpa meminta atau tergantung pada orang lain. Mandiri adalah dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak/keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan/perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya Yusuf (2005) keluarga

mempunyai peranan penting dalam kaitanya dengan perkembangan anak.. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya Fatimah (2011). Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar berhasil sesuai keinginan dirinya maka diperlukan adanya kemandirian yang kuat. Ali (2001) kemandirian belajar adalah atribut personal, kesiapan psikologis seseorang dalam mengontrol atau bertanggung jawab dalam proses belajarnya. Kemandirian Belajar menurut Susilawati (2009) ditandai dengan: 1. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan. 2. kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran. 3. kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain. 4. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi. 5. Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi. 6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis. 7. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Adapun pengertian kemandirian belajar menurut Hasan (2000:53) merupakan peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, atau perkembangan

individu dimana individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran, serta berusaha menggunakan metode – metode yang mendukung kegiatannya.

Menurut Fatimah (2006) kemandirian berarti hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Pelajar mengambil keputusan sendiri dan menerima tanggung jawab untuk itu. Pelajar juga mengatur, menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pendapat diatas di dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah salah satu hal yang dituju dalam perkembangan hidup manusia.kemandirian didefinisikan sebagai keinginan untuk merasa bebas,berbuat sesuatu atas dorongan sendiri,merasa yakin akan kemampuannya,mampu mengatasi masalah,memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan daari orang lain.sikap mandiri ini dapat dibentuk dari pola interaksi anak dengan orang tua dn keluarganya,sebagai pondasi awal.sikap mandiri ini perlu diarahkan pada hal-hal yang positif,misalnya untuk melaksanakan tugas sehari-hari,baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

a. Macam-macam Kemandirian

Pada dasarnya kemandirian melatih anak untuk menjadi pribadi yang bertanggungjawab dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan pemikiran yang positif.

1) Mandiri dalam bebas untuk berinisiatif.

Memiliki kebebasan untuk berpendapat dan menuangkan ide-ide baru serta mencoba sesuatu hal baru yang mungkin belum dilakukan orang lain.

2).mandiri dalam memiliki rasa percaya diri.

Memiliki kepercayaan diri bahwa segala masalah yang dihadapi mampu untuk diatasi dan tidak mempunyai perasaan ragu-ragu dalam mempertimbangkan sesuatu.

3).andiri dalam mengambil keputusan.

Berusaha mngambil keputusan sendiri dalam mengatasi masalah yang dihadapi tanpa bergantung pada orang lain.

4).Mandiri dalam bertanggungjawab.

Segala hal yang dikerjakan dapat dipertanggungjawabkan pada diri sendiri dan orang lain.

5).Mandiri dalam mngendalikan diri.

Mampu untuk mengendalikan diri dalam melakukan suatu tindakan dan apabila melakukan sesuatu kesalahan akan cepat menyadarinya.

b.Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Siswa atau peserta didik yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh untuk belajar serta memiliki inisiatif dalam belajar. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.

Ciri-ciri sikap mandiri menurut Ali (2005) adalah

- 1) mampu mengambil inisiatif.
- 2) Mampu mengatasi masalah.
- 3) Penuh ketekunan.
- 4) Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya.
- 5) Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Anton Sukarno (1989:64) menyebutkan siswa yang memiliki ciri-ciri kemandirian belajar ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
- 4) Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri

3. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenalkan secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud dengan belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Slameto (2013:2) Mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Winkel (1997:53) Mengatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam mengetahui, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, Perubahan itu bersifat secara relative constant”. Kemudian Dimiyanti dan Mudjiyono (2013) menjelaskan bahwa belajar adalah terjadinya perubahan mental pada diri siswa. Selain itu, Oemar (2007:36) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Intruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

menurut Aqib (2013:66) menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi. Slameto (2003) menyatakan bahwa agar siswa dapat belajar dengan baik teman bergaul yang baik memberikan pengaruh yang baik pada diri siswa ,dan juga sebaliknya teman bergaul yang jelek perangnya pasti memberi pengaruh yang buruk pada diri siswa. Dimiyati & Mudjiono (2006) Belajar ialah suatu proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut diantaranya meliputi unsur afektif (berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial).

Slameto (2011) Menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau perubahan tingkah laku atau penampilan dalam diri seseorang, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

a. Prinsip-Prinsip Belajar

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan juga perbedaan. Dari berbagai prinsip belajar tersebut beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Rusman (2015:12) menjelaskan bahwa belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

1). Perhatian dan Motivasi

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap belajar akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi mempunyai kaitan erat dengan minat.

Motivasi dapat bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri, dan dapat juga bersifat eksternal, artinya datang dari orang lain, guru, orang tua, teman, dan sebagainya.

Motivasi dibedakan atas motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik adalah tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Motif ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya tetapi menjadi penyertainya.

2). Keaktifan

Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.

Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Mulai dari kegiatan fisik yang berupa membaca, menulis, mendengarkan, berlatih keterampilan hingga kegiatan psikis seperti memecahkan masalah, menyimpulkan hasil percobaan, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain, dan sebagainya.

3). Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengalami secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok dengan cara memecahkan masalah. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing.

4) Pengulangan

Menurut Teori Psikologi Daya, belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya.

Teori lain yang menekankan prinsip pengulangan adalah Teori Psikologi Asosiasi atau Koneksionisme dengan tokohnya yang terkenal Thorndike. Ia mengemukakan bahwa belajar adalah pembentukan antara stimulus dan respon, dan pengulangan terhadap pengalaman itu memperbesar peluang timbulnya respon benar.

Teori Psikologi Conditioning yang merupakan perkembangan dari teori Koneksionisme menyatakan perilaku individu dapat dikondisikan, dan belajar merupakan upaya mengkondisikan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu.

5). Tantangan

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu, yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut.

6). Balikan dan Penguatan

Siswa akan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik akan merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya.

Siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan. Nilai yang baik itu mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Nilai yang baik dapat merupakan *operant conditioning* atau penguatan positif. Sebaliknya anak yang mendapatkan nilai jelek dan takut tidak naik kelas juga bisa mendorong siswa belajar lebih giat lagi. Ini disebut penguatan negatif atau *escape conditioning*.

7). Perbedaan Individual

Perbedaan individual berpengaruh terhadap cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individual perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

Sistem pendidikan klasikal yang dilakukan di sekolah kita umumnya kurang memperhatikan masalah perbedaan individual, umumnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat siswa sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pengetahuannya. menurut Hamalik (2010:27) belajar merupakan sus

Atu proses, suatu kegiatan, belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami.

b. Implikasi Prinsip-Prinsip Belajar Bagi Siswa

1). Perhatian dan Motivasi

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah ke arah pencapaian tujuan belajar. Contoh kegiatan atau perilaku siswa, baik fisik maupun psikis, seperti mendengarkan ceramah guru, membandingkan konsep sebelumnya dengan konsep yang baru diterima, dan lain-lain yang harus dilakukan secara sadar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasinya.

Sedangkan implikasi prinsip motivasi bagi siswa adalah disadarinya oleh siswa bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mereka harus dibangkitkan dan dikembangkan secara terus menerus.

2). Keaktifan

Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil dari reaksi kimia, dan lain-lain yang menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran.

3). Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Implikasi prinsip ini dituntut pada para siswa agar tidak segan mengerjakan tugas belajar yang diberikan. Misalnya ikut membuat lapangan voli, melakukan reaksi kimia, berdiskusi membuat laporan, dan lain-lain. Perilaku keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar pembelajaran diharapkan dapat mewujudkan keaktifan siswa.

4). Pengulangan

Implikasi prinsip pengulangan bagi siswa adalah kesadaran siswa untuk bersedia mengerjakan latihan-latihan yang berulang untuk satu macam permasalahan. Misalnya menghafal unsur-unsur kimia setiap valensi, mengerjakan soal-soal latihan, menghafal nama-nama latin tumbuhan, atau menghafal tahun-tahun terjadinya peristiwa sejarah.

5). Tantangan

Implikasi prinsip tantangan bagi siswa adalah tuntutan dimilikinya kesadaran pada diri siswa akan adanya kebutuhan untuk selalu memperoleh,

memproses, dan mengolah pesan. Selain itu, siswa juga harus memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala permasalahan yang dihadapinya. Bentuk perilakunya diantaranya adalah melakukan eksperimen, melaksanakan tugas terbimbing maupun mandiri, atau mencari tahu pemecahan suatu masalah.

6). Balikan dan Penguatan

Untuk memperoleh balikan penguatan bentuk-bentuk perilaku siswa yang memungkinkan di antaranya adalah dengan segera mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban, menerima kenyataan terhadap skor/nilai yang dicapai, menerima teguran dari guru/orang tua karena hasil belajar yang jelek.

7). Perbedaan Individual

Implikasi adanya prinsip perbedaan individual bagi siswa adalah menentukan tempat duduk di kelas dan menyusun jadwal belajar. Ada anak yang belajar lebih efektif dengan membaca. Adapula anak yang belajar lebih efektif dengan mendengarkan, atau dengan melakukan sebuah percobaan.

c.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut teori Gestal, Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrat jiwa akan mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan suatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut.

1).Faktor internal; faktor yang berasal dari dalam diri murid, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

a).Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu atau kurang baik, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemas, kurang darah ataupun adagangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b).Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh, cacat disini dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain, keadaan tubuh yang cacat akan mempengaruhi belajarnya.

c).Kelelahan

Kelelahan ditandai dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, kelelahan terjadi karenakekacauan subtansi sisi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu.

2).Faktor eksternal

Selain karakteristik murid atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar murid. Dalam hal ini. Syah (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal mempengaruhi belajar dapat

digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nasional.

a).Lingkungan sosial

1).Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal murid akan mempengaruhi belajar murid. Lingkungan murid yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar murid, paling tidak murid kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimiliki.

2).Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, ketengangan keluarga, sifat-sifat orangtua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar murid. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak kakak, atau adik yang harmonis akan membantu murid melakukan aktivitas belajar dengan baik.

3). Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi dan teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seseorang murid. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi murid untuk belajar lebih baik di sekolah, maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya dan peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut

mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih yang tidak sesuai dengan bakatnya.

b.Lingkungan nonsosial

1).Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar murid, sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar murid akan terhambat.

2).Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Software seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah buku panduan dan lain sebagainya

2. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat mencapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai murid dalam proses pembelajaran, prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor yang kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan

menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi prestasi adalah hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu berikut adalah definisi prestasi menurut para ahli. menurut Sumardi(2006:297) prestasi dapat didefinisikan sebagai nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. "prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Nana (2009) menyatakan bahwa suatu aktivitas dapat dikatakan atau dikategorikan prestasi atau hasil belajar apabila memenuhi unsure-unsur tersebut, 1. adanya perubahan tingkah laku. 2. perubahan terjadi dari latihan atau pengalaman. 3. perubahan itu menyangkut oleh beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sugihartono(2007) prestasi merupakan pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi untuk siswa.

Qory(2010) prestasi belajar merupakan taraf prestasi yang dicapai dari bermacam-macam pelajaran yang telah diikuti. menurut Arikunto(2002) prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh siswa terhadap ujian yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Winkel (1997 : 226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, maka prestasi belajar

merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar murid dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar murid.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar murid sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor yang terdapat dalam diri murid (Faktor intern)

Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis.

Untuk lebih jelasnya, pengaruh diri masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1). Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang

lainnya, sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayangnya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan salah satu aspek penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seseorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau diatas normal, maka secara potensi ia dapat mencapai presentasi tinggi.

2).Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan bawaan. Bakat (aptitude) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan. Menurut Soegarda Poerbakawatja, bakat adalah benih dari satu sifat, yang baru akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Dari pendapat di atas jelaskan bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai sesuatu hasil akan prestasi yang baik.

3).Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Crow dan Crow, minat

bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan atau apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang bisa dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat berpengaruh besar terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat murid di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki murid merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

4). Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan murid untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi adalah suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Atkinson, motivasi merupakan fungsi variabel tugas dan disposisi individu untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan. Dan motivasi sering mengacu pada faktor-faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku.

b. Faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern)

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar dari diri murid, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (2013:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1).Keadaan keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh baik terhadap keberhasilan belajar murid, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya. Hal ini memungkingkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya bila orangtua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak sukar atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sukarnya diharapkan ia dapat mencapai prestasi maksimal. Hal ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak adalah suasana rumah yang ramai dan gaduh atau suasana yang tegang karena orang selalu berselisih pendapat antara satu dengan yang lain dapat mengganggu konsentrasi anak pada waktu belajar.

2).Keadaan sekolah

Hubungan guru dengan siswa yang kurang baik karena suatu pengalaman, hubungan murid dengan guru yang tidak menyenangkan, tujuanpelajaran yang ditetapkan ada diatas kemampuan siswa, semasanya dapat mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa di samping itu guru yang kurang atau tidak menyadari peranan di dalam membantu proses belajar siswa-siswanya. Oleh sebab itu kepada para guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.

3).Keadaan lingkungan masyarakat

Masyarakat banyak sekali mempengaruhi kesukaan belajar anak, terutama anak-anak sebaiknya. Apabila anak-anak yang sebaya di sekitarnya merupakan anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaiknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tidak menentu, anak pun dapat terpengaruh pula. Sering kali kita jumpai bahwa teman bergaul anak dapat membawanya ikut-ikutan dan bergiat dalam bidan-bidang tertentu yang baik ada mamfaatnya. Sehingga hal tersebut tidak jarang mengalahkan belajarnya. Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di atas, faktor kemampuan murid besar sehinggapengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain ; seperti motivasi belajar, minat, bakat, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang

diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Sungguh pun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan salah satu lingkungan belajar yang paling demikian mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. menurut Suryanto(2011:207) belajar mampu mendorong kreatifitas siswa secara keseluruhan, membuat siswa aktif agar mencaai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

4. Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar

Pada dasarnya prestasi belajar setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor di luar individu (faktor ektern). Dengan adanya kedua faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Disamping kedua faktor tersebut, masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, misalnya mandiri dalam belajar. Dalam belajar atau mempelajari sesuatu itu tidak hanya dalam waktu yang singkat dan cepat, tetapi perlu untuk meluangkan waktu sedikit

setiap hari untuk belajar dan itu juga harus konsisten. Dengan demikian, maka dapat membuat seseorang menjadi mandiri dalam belajar.

Kemandirian belajar adalah suatu sikap yang di dorong oleh niat untuk mengetahui suatu pembelajaran dan menguasainya dengan baik dan tidak bergantung pada orang lain karena siswa di tuntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara. Dengan tujuan agar setiap individu memiliki kemandirian jangka panjang. Yaitu mandiri yang tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap aturan atau otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk memandirikan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu.

Kemandirian belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling kerjasama. Dan siswa pun menjadi semangat dalam belajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka.

Dengan adanya kemandirian diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya kemandirian belajar yang baik bagi siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, siswa tidak selalu berharap dengan orang lain karena mereka bisa bertanggungjawab atas diri mereka dalam pembelajaran. bila siswa itu telah memiliki kemandirian dalam belajar maka mereka akan mengetahui kualitas diri mereka dalam belajar. Dengan adanya kemandirian yang telah bertanam dalam

diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi. Dengan adanya kemandirian diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan.

Sedangkan siswa yang tidak memiliki kemandirian diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lambat dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa mandiri dalam belajar tentu akan membuat murid mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi belajar yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang atau rendah dibandingkan siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki kemandirian dalam belajar agar mereka bisa memiliki prestasi yang bagus.

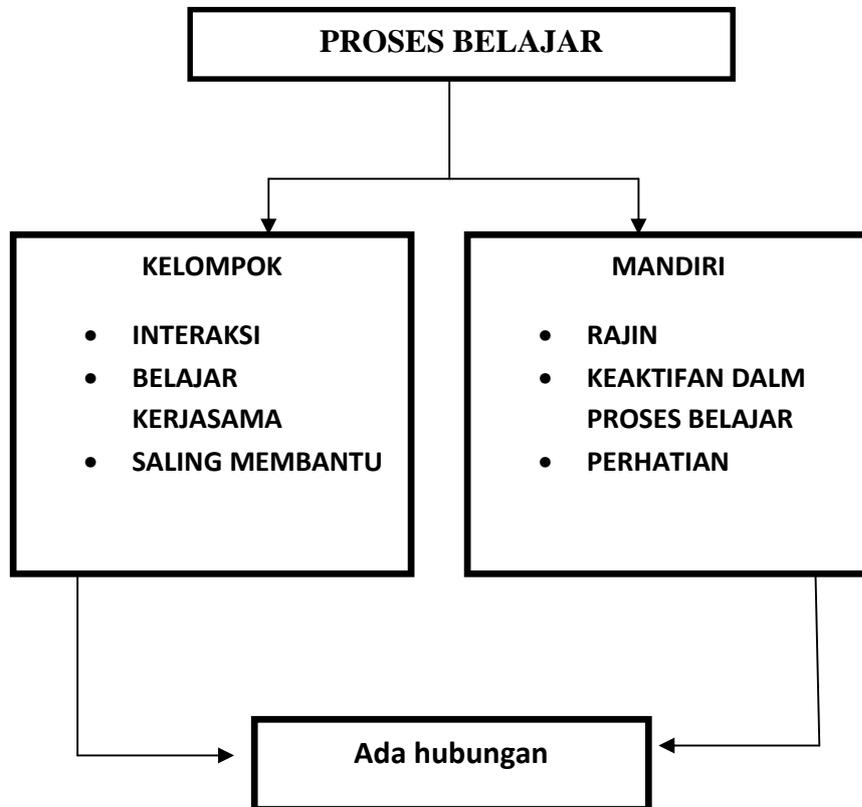
B. Kerangka Pikir

Kemandirian belajar berkaitan dengan prestasi belajar. Diantara faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan siswa itu sendiri misalnya bakat, minat,

intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hasil belajar yaitu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Kemandirian belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang ditentukannya di sekolah mandiri besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. siswa yang mandiri, terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu. kemandirian berhubungan erat dengan motivasi. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. mandiri merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Arti penting mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar adalah mandiri yang memudahkan terciptanya konsentrasi mencegah gangguan dari luar, memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan belajar, belajar diri sendiri sehingga hasil belajar menjadi baik.

Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti . adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar murid kelas III SDN 109 TUARA Enrekang kab.Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *ex post facto* dengan jenis penelitian yaitu korelasi penelitian yang mengungkap Hubungan variabel Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar siswakelas III SDN 109 TUARA Enrekang kab.Enrekang.

B. Variabel Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kemandirian belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. menurut Margono(2007:1) Variabel penelitian adalah semua kegiatan pencarian, peyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. . Dapat dikatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang menggolongkan anggota-anggota kelompok ke dalam beberapa golongan. Dapat pula dikatakan bahwa variabel adalah suatu sifat yang dapat dimiliki bermacam nilai. Apabila suatu variabel hanya mempunyai satu nilai saja, maka variabel tersebut dikatakan konstanta Adapun variabel di bagi menjadi :

a. Variabel Bebas (X)

Budyono mengemukakan bahwa variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar.

b. Variabel Terikat (Y)

Menurut Budiyo variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Desain Korelasional, suatu alat statistik yang dapat digunakan pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat Hubungan Antara Dua Variabel.

Kedua variabel tersebut di atas diteliti melalui metode survei dengan prosedur melakukan penyebaran angket kepada murid untuk memperoleh data tentang kemandirian dan melakukan studi dokumentasi terhadap prestasi data hal ini dilakukan kepada siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang kab.Enrekang.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada dua variabel di atas maka tinggi pula hubungan kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang.

Desain penelitian ini digambarkan keterhubungannya dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Di mana:

X = kemandirian belajar

Y = prestasi belajar

D. Definisi Operasional

1. Kemandirian belajar adalah sikap perilaku dan mental yang memungkinkan anak dapat bertindak bebas, benar, dan bermanfaat dan berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan untuk mengatur dirinya sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga anak dapat menyelesaikan masalah dan bertanggung jawab dengan apa yang ia hadapi.
2. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai, simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari Sugiyono(2006:117) dalam penelitian ini sebagai populasi adalah murid kelas III SDN 109 TUARA Enrekang kab.enrekang .

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	I	27
2.	II	22
3.	III	30
4.	IV	40
5.	V	30
6.	VI	43
Jumlah		192 Siswa

(Sumber: Tata usaha SDN 109 TUARA Enrekang kab.Enrekang tahun 2016/2017)

2. Sampel

Sukandarrumidi (2004: 50) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sampel penarikan digunakan teknik “Purporsive sampling” yaitu menentukan sampel yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sampel acak (*purposive sample*) ialah sampel yang diperoleh dari pengambilan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dari jumlah populasi sebanyak 192 siswa maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN109 TUARA Enrekang tahun ajaran 2016/2017 dimana kelas yang digunakan peneliti keseluruhannya berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	III	30
Jumlah		30 Siswa

(Sumber:Tata usaha SDN 109 TUARA Enrekang kab.Enrekang tahun 2016/2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (S. Margano, 2005)

Instrumen angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Intruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Jumlah angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar adalah 20 soal

Bentuk angket, setiap pernyataan item angket terdisi atas 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) dengan skor : 3, kadang-kadang (KK) dengan skor: 2, jarang (JR)dengan skor : 1, tidak perna (TP) dengan skor : 0.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemandirian murid. Nilai/Rapor prestasi belajar murid dilihat dari rata-rata hasil belajar satu semester dalam tahun pelajaran 2017.

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis statistic korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya.

Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan kemandirian belajar dan prestasi belajar siswakesel III SDN 109 TUARA Enrekang.dengan membuat table distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase untuk memperoleh gambaran umum mengenai kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor kedua variable.

dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-rata)

= Epsilon (Jumlah)

X_i = Nilai X ke I sampai n

N = Jumlah sampel

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar murid SDN 109 TUARA Enrekang sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responder sebagai sampel

X = Kemandirian belajar

Y = Prestasi belajar

x = Jumlah nilai variabel kemandirian belajar

y = Jumlah nilai variabel prestasi belajar

xy = Hasil kali variabel X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tentang hubungan kemandirian belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang. Dapat di analisis berdasarkan data yang yang menulis peroleh melalui instrumen angket dengan analisis statistik deskriptif dan hasil presentasi siswa dengan melihat nilai/hasil rapor dan analisis korelasi moment untuk pengujian hipotesis penelitian.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis stasistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor masing-masing variabel penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut.

a. Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kedisiplinan belajar disajikan pada tabel berikut dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.1: Statistik Deskriptif Skor Kemandirian Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor tertinggi	76
Skor terendah	60
Rentang Skor	16
Skor rata-rata	67,16
Standar deviasi	5,09

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata kemandirian belajar adalah 67,16 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kualitatif dikategorikan cukup baik dan skor tertinggi yang mencapai 76, skor terendah 60 dengan standar deviasi 5,09 dan rentang skornya 16 (Lampiran). Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang, maka diklasifikasikan atas lima kategori yaitu, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar siswa kelas III SDN
109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang**

Interval	Kemandirian Belajar	Frekuensi	Persentase
50-55	Tidak baik	0	0%
56-61	Kurang baik	6	20%
62-67	Cukup baik	8	26,67%
68-73	Baik	12	40%
74-80	Sangat baik	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Hasil analisis angket

Berdasarkan tabel 4.2 pada distribusi frekuensi kemandirian belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekng menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas III yang di jadikan sampel dalam penelitian terhadap 0 orang (0%) memiliki kedisiplinan belajar dalam kategori tidak baik, disusul dengan kategori kurang baik sebanyak 6 orang (20%), serta kategori cukup baik yaitu sebanyak 8 orang (26,67%), selanjutnya kategori baik sebanyak 12 orang (40%) dan kategori sangat baik sebanyak 4 orang (13,33%) dalam kemandirian belajar siswa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang dalam kategori baik.

b. Nilai/Hasil Prestasi

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar disajikan pada tabel 4.3 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3: Statistik Deskriptif Skor Prestasi Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	30
Skor tertinggi	83
Skor terendah	76
Rentang skor	7
Skor rata-rata	78,63
Standar deviasi	1,24

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar adalah 78,63 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kualitatif dikategorikan cukup baik dan skor tertinggi yang dicapai 83, skor terendah 76 dengan standar deviasi 1,24 dan rentang skornyya 7 (Lampiran). jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang cukup baik dalam prestasi belajarnya.

Selanjutnya hasil distribusi frekuensi hasil prestasi siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang, maka diklasifikasikan atas lima kategori yaitu, tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi siswa Kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Interval	Presentasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
74-75	Tidak Baik	0	0%
76-77	Kurang baik	2	6,67%
78-79	Cukup Baik	24	80%
80-81	Baik	3	10%
82-83	Sangat baik	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Hasil analisis dokumentasi

Berdasarkan tabel 4.4 pada distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang mengajukan bahwa dari 30 siswa kelas III yang dijadikan sampel dalam penelitian tidak terdapat seorangpun yang memiliki prestasi belajar yang tidak baik, kemudian dengan kategori kurang baik sebanyak 2 orang (6,67%), serta kategori cukup baik yaitu sebanyak 24 orang (80%), selanjutnya kategori baik sebanyak 3 orang (10%) dan kategori sangat baik sebanyak 1 orang (3,33%) dalam prestasi belajar. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang dalam kategori cukup baik.

Pada tabel 4.2 dan tabel 4.4 diatas menyajiakan hasil kemajuan kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang, Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif yaitu : “*Koefisien Product Moment*”.

2. Pengujian Hipotesis

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus korelasi product moment.

Tabel 4.5 : Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekng Kabupaten Enrekang.

KODE SAMPEL	KEMANDIRIAN	PRESTASI BELAJAR
1	2	3
01	65	79
02	63	78
03	65	79
04	68	79
05	60	79
06	68	78
07	65	79
08	76	78
09	73	81
10	63	78

1	2	3
11	60	78
12	60	79
13	65	78
14	70	78
15	68	77
16	72	76
17	72	78
18	68	78
19	74	83
20	72	78
21	74	79
22	60	78
23	65	80
24	65	80
25	70	79
26	60	78
27	68	79
28	60	79
29	76	78
30	70	78

Dari tabel 4.5 dapat ditindak lanjuti guna mencari koefisien korelasi antara kemandirian belajar sebagai variabel X terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang sebagai variabel Y .

Tabel 4.6 : Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

KODE SAMPEL	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
01	65	79	4225	6241	5135
02	63	78	3969	6084	4914
03	65	79	4225	6241	5135
04	68	79	4624	6241	5372
05	60	79	3600	6241	4740
06	68	78	4624	6084	5304
07	65	79	4225	6241	5135
08	76	78	5776	6084	5928
09	73	81	5329	6561	5913
10	63	78	3969	6084	4914
11	60	78	3600	6084	4680
12	60	79	3600	6241	4740
13	65	78	4225	6084	5070

1	2	3	4	5	6
14	70	78	4900	6084	5460
15	68	77	4624	5929	5236
16	72	76	5184	5776	5472
17	72	78	5184	6084	5616
18	68	78	4624	6084	5304
19	74	83	5476	6889	6142
20	72	78	5184	6084	5616
21	74	79	5476	6241	5846
22	60	78	3600	6084	4680
23	65	80	4225	6400	5200
24	65	80	4225	6400	5200
25	70	79	4900	6241	5530
26	60	78	3600	6084	4680
27	68	79	4624	6241	5372
28	60	79	3600	6241	4740
29	76	78	5776	6084	5928
30	70	78	4900	6084	5460
	2015	2359	136093	185541	158462

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel diatas,dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = 30$$

$$x = 2015$$

$$y = 2359$$

$$x^2 = 136093$$

$$y^2 = 185541$$

$$xy = 158462$$

$$(x)^2 = 406225$$

$$(y)^2 = 5564881$$

Selanjutnya, dapat dicari koefisien antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi Product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{30 (158462) - 2015 (2359)}{\{30(136093) - (4060225)\} \{30 (185541) - (5564881)\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4753860 - 4753385}{\{4082790 - 4060225\} \{5566230 - 5564881\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{\{22565\} \{1349\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{\sqrt{30440185}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{55172625}$$

$$r_{hitung} = 0,860$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 30 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,860

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada titik pertemuan antara kepercayaan 5% dan N:30.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai olahan data kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang adalah 0,860 karena tidak ada N = 30 dalam tabel nilai-nilai *r product moment*, maka diambil N yang mendekati dari nilai signifikan 5% yaitu sebanyak 0,361.

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang belajar dengan hasil olahan data dari hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar dengan nilai 0,860 lebih besar dari nilai r_{tabel} *product moment* yaitu 0,361.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif menggunakan bahwa kemandirian belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang secara umum termasuk kategori baik. Hal ini dibutuhkan dengan tingginya frekuensi atau persentase siswa yang memiliki skor hasil pengisian angket kemandirian belajar yang termasuk kategori cukup baik, selain itu fakta tersebut juga didukung dengan skor rata-rata kemandirian belajar (67,16) yang diperoleh berada pada interval nilai 68-73 atau kategori baik.

Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang secara umum termasuk kategori cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dengan tingginya frekuensi atau persentase siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang termasuk kategori cukup baik. Selain itu, fakta tersebut juga didukung dengan skor rata-rata prestasi belajar (78,63) yang diperoleh berada pada interval nilai 78-79 atau kategori cukup baik.

Pengungkapan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar maupun prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang belum mencapai kategori sangat baik. Pada dasarnya disebabkan oleh kemandirian belajar siswa yang dimiliki belum ditumbuhkan secara terhadap pencapaian prestasi belajar.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang dengan hasil olahan data dari nilai kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai 0,860 lebih besar dari nilai tabel product moment yaitu 0,361.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dengan nilai r_{hitung} 0,860 lebih besar dari pada nilai r_{tabel} 0,361. Artinya, semakin baik kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran akan semakin positif hubungannya dengan prestasi belajar, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang diuraikan diatas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para guru agar senantiasa menumbuhkan faktor psikologi belajar siswa berupa dorongan atau kemandirian belajar siswa karena salah satu faktor penentu keberhasilan belajar para pemerhati pendidikan dalam

merancang metode dan didaktik mengajar agar mutu pendidikan nasional lebih meningkat.

2. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa sebaiknya dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga muncul kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat.
3. Kepada pembaca yang budiman agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti-peneliti selanjutnya untuk selalu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dan untuk pengembangan diri pribadi, kelompok dan untuk masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2005. *Psikologi remaja(Perkembangan peserta didik)*. Jakarta: Angkasa.
- Anton,Sukarno.1999.*Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*.Jakarta.Kencana Prenada Media.
- Arikunto,Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran*.Bandung: Yrama Widya.
- Basri,Hasan.2000.*Remaja Berkualitas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar. Thursan Hakim. (2006). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dimiyanti dan Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fatimah,E.B.2006..*Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hakim, Thursan. 2000. *BelajarSecaraEfektif*. Jakarta :PupsaSwara.
- Hakim,Thursan. (2006). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Komalasari,dkk. 2011. *Asesmen Tehnik Non Tes Prespektif BK Konprehensif*. Jakarta: PT.Indeks.
- Margano. 2007. *MetodologiPenelitianPendidikan*. Jakarta. RinekaCipta.
- Ngalih,Purwanto.2010.*Psikologi Pendidikan*.Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Oemar,Hamalik.2007.*Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*.Bandung :Sinar Baru Algensindo.
- Pratiwi,Siti.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta :Studing
- Qory,Aina.2010.*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial*.Bandung :Insan Media.
- Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian*.Jakarta :Grafindo.

- Sugiyono, Prof, Dr., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilawati, Desi. 2009. *Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: petunjuk praktis untuk penelitian permula*, cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Winkel, W. S., 1997. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Thursan Hakim. (2006). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Yusuf. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosda.

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO.ITEM
Minat	a.Rajin	-Rajinmengerjakan PR -Rajinkesekolah - Rajinmembacabukupelajar an - Rajindalammengumpulka ntugas	1,2,4,8,10,14, 15,17
	b.Keaktifandal amperosespe mbelajaran	-Aktifdalambertanya - Aktifdalammenjawabperta nyaan	3,5,13,18
	c.Memilikimot ivasiataukem auan	- Keinginanuntukmendapat kanperingkatdalamjelas - Ingindisenangibanyaktem an	6,7,16,19
	d.Perhatian	-Memperhatikansaat guru menjelaskan - Semangatdalammengikuti pelajaran	9,11,12,20

ANGKET PENELITIAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat anda yang sebenarnya. Jawaban anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama serta jenis kelamin Anda dengan jelas.
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Jenis Kelamin :
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada tempat yang tersedia.
3. Pilihlah :
 - a. sering (S), artinya jika Anda merasa bahwa pertanyaan itu benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda.
 - b. kadang-kadang (KK), artinya jika Anda merasa bahwa pertanyaan itu lebih banyak sesuai daripada tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.
 - c. jarang (JR), artinya jika Anda merasa bahwa pertanyaan itu tidak bis dipertanggungjawabkan.
 - d. tidak pernah (TP), artinya jika Anda merasa bahwa pertanyaan itu lebih banyak tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.

Pernyataan-pernyataan

1. Saya datang ke sekolah sebelum bel berbunyi.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengerjakan tugas saya sendiri yang diberikan oleh guru.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Saya bertanya kepada guru apabila pelajaran yang tidak dimengerti.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

4. Saya memakais eragam sekolah sendiri.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Dalam seminggu saya pergi ke perpustakaan untuk membacabuku
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Jika hasil ulangan saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat agar ulangan selanjutnya nilainya baik.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Pada saat ulangan berlangsung saya mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Saya mencatat hal-hal penting saat guru menjelaskan
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Saya merasa tugas-tugas yang diberikan sangat menyita waktu
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Saya sengaja memperlambat datang ke sekolah
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Saya memusatkan perhatian pada saat jam pelajaran sedang berlangsung
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Saya tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Ketika guru saya memberikan pertanyaan saya berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan oleh guru
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Bila saya lupa mengerjakan PR, saya menyatakan bahwa PR saya tertinggal di rumah
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Saya mengerjakan PR saya dan tugas – tugas lainnya dengan sendiri.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Saya rajin belajar karena untuk mendapatkan peringkat dalam kelas
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Saya berada di kelas sebelum guru datang
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

18. Saya tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Saya mendiskusikan dengan teman-teman jika ada pelajaran sulit
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Saya senang mengobrol dengan teman saya saat pelajaran sedang berlangsung
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 3

DATA HASIL PENELITIAN

KODE SAMPEL	KEMANDIRIAN	PRESTASI BELAJAR
1	2	3
01	65	79
02	63	78
03	65	79
04	68	79
05	60	79
06	68	78
07	65	79
08	76	78
09	73	81
10	63	78
11	60	78
12	60	79
13	65	78
14	70	78
15	68	77
16	72	76
17	72	78
18	68	78

1	2	3
19	74	83
20	72	78
21	74	79
22	60	78
23	65	80
24	65	80
25	70	79
26	60	78
27	68	79
28	60	79
29	76	78
30	70	78

Lampiran 4

ANALISIS DESKRIPTIF DATA HASIL PENELITIAN

KODE SAMPEL	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
01	65	79	4225	6241	5135
02	63	78	3969	6084	4914
03	65	79	4225	6241	5135
04	68	79	4624	6241	5372
05	60	79	3600	6241	4740
06	68	78	4624	6084	5304
07	65	79	4225	6241	5135
08	76	78	5776	6084	5928
09	73	81	5329	6561	5913
10	63	78	3969	6084	4914
11	60	78	3600	6084	4680
12	60	79	3600	6241	4740
13	65	78	4225	6084	5070
14	70	78	4900	6084	5460
15	68	77	4624	5929	5236
16	72	76	5184	5776	5472
17	72	78	5184	6084	5616
18	68	78	4624	6084	5304
19	74	83	5476	6889	6142
20	72	78	5184	6084	5616
21	74	79	5476	6241	5846
22	60	78	3600	6084	4680
23	65	80	4225	6400	5200

1	2	3	4	5	6
24	65	80	4225	6400	5200
25	70	79	4900	6241	5530
26	60	78	3600	6084	4680
27	68	79	4624	6241	5372
28	60	79	3600	6241	4740
29	76	78	5776	6084	5928
30	70	78	4900	6084	5460
	2015	2359	136093	185541	158462

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel di atas, dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = 30$$

$$x = 2015$$

$$y = 2359$$

$$x^2 = 136093$$

$$y^2 = 185541$$

$$xy = 158462$$

$$(x)^2 = 406225$$

$$(y)^2 = 5564881$$

Selanjutnya, dapat dicari koefisien antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi Product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{30 (158462) - 2015 (2359)}{\{30(136093) - (4060225)\} \{30 (185541) - (5564881)\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4753860 - 4753385}{\{4082790 - 4060225\} \{5566230 - 5564881\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{\{22565\} \{1349\}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{\sqrt{30440185}}$$

$$r_{hitung} = \frac{475}{55172625}$$

$$r_{hitung} = 0,860$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 30 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,860

Lampiran 5

1. Kemandirian Belajar

$$\text{Inteval X} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{74 - 50}{5} = 5$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Interval	Kemandirian Belajar	Frekuensi	Persentase
50-55	Tidakbaik	0	0%
56-61	Kurangbaik	6	20%
62-67	Cukupbaik	8	26,67%
68-73	Baik	12	40%
74-80	Sangatbaik	4	13,33%
Jumlah		30	100%

2. Prestasi Belajar

$$\text{Inteval Y} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{83 - 76}{5} = 1,4$$

Tabel Distribusi Frekuensi Belajar

Interval	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
74 - 75	Tidakbaik	0	0%
76 - 77	Kurangbaik	2	6,67%
78 - 79	Cukupbaik	24	80%
80 - 81	Baik	3	10%
82 - 85	Sangatbaik	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Lampiran 6

Tabel nilai "r" Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS III SDN 109 TUARA KECAMATAN
ENREKANG KABUPATEN ENREKANG**

No.	Nama	L/P	Pertemuan Ke-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	A.Ghilang Ramdhan	L						
2.	Ahmad dzaki Mahmud awi	L				-		
3.	Ahmd Zhafrah M	L						
4.	Andi muh.asrilaswin	L						
5.	Annisa syahda raniah	P			-			
6.	Ayla azzura putri	P						
7.	Ayu febriana ashi	P						
8.	Desnayla fitrah rasya	P						
9.	Dita Anastasia hidayat	P						
10.	Fakhariputra darmawan	L						
11.	Gadis fithriah ramadhani herwa	P						
12.	Ince muh.rifat putra	L						
13.	Jihan hafidza izzati rosyadah	P						
14.	Marshaardelia ismail	P						
15.	Muh. Rifqi	L						

16.	Muh.Setiawan pratama	L						
17.	Muh. Syahrul usman A.Palindrung	L						
18.	Muhammad dhafa al fatir	L						
19.	Muhammad Rasya maulana	L						
20.	Muhammad risqi rais	L						
21.	Muhammad sadiqhin haqqi	L						
22.	Muhammad zhaky almadani	L						
23.	Nadhya afrismayanti	P						
24.	Putrihorina mustaqi	P						
25.	Sabirah putri aulia sabrun	P						
26.	Yudawan najkhan	L						
27.	Zahira zhova patali	P						
28.	Andi fauziah mutahara	P						
29.	Ahmad ikhsan maulana	L						
30.	Atira ahzahrah	P						

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1.Foto siswa kelas III



Gambar 1.2 proses belajar mengajar



gambar .1.3 siswa sedang mengerjakan angket yang telah dibagikan

**KISI-KISI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN**

Konsep	Aspek	Indikator	No item	
			(+)	(-)
Kemampuan belajar adalah usaha untuk menetapkan sendiri tujuan atau sasaran belajar, usaha mencapainya mencakup pula usaha memilih sendiri sumber belajar dan menggunakan teknik-teknik belajar yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut (Joyoatmojo, 2006: 16).	a. Memilih sendiri sumber belajar	a. Memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran (Mudjiman,2009:17)	1, 4,6,8 11, 13	2,5,7,9, 10, 12, 14
	b. Menggunakan teknik belajar yang tepat	a. Berpartisipasi aktif dalam belajar b. Bertukar pendapat dengan siswa lain (Mudjiman, 2008: 15-16)	15, 16, 17,19, 21 25	18 20, 22, 23 24

Konsep	Aspek	Indikator	No item	
			(+)	(-)
		c. Memanfaatkan pengalaman yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan	26,27	28
		d. Mengevaluasi sendiri hasil belajar (Mudjiman, 2008: 15-18)	29, 30	31

Lampiran 2

No.	Nama Murid	Nomor Pernyataan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	A.Ghilang Ramdhan	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	65
2.	Ahmad dzaki Mahmud awi	4	1	4	4	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	63
3.	Ahmd Zhafrah M	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	2	2	4	65
4.	Andi muh.asril aswin	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	68
5.	Annisa syahda raniah	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	3	2	3	1	4	3	1	3	4	60
6.	Ayla azzura putri	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	68
7.	Ayu febriana ashi	3	1	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	65
8.	Desnayla fitrah rasya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	76
9.	Dita Anastasia hidayat	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73
10.	Fakhariputra darmawan	4	4	4	4	4	3	1	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	1	4	4	63
11.	Gadis fithriah ramadhani herwa	4	1	4	4	4	1	1	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	60

12.	Ince muh.rifat putra	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	4	2	1	2	60
13.	Jihan hafidza izzati rosyadah	4	1	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	65
14.	Marshaardelia ismail	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	70
15.	Muh. Rifqi	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	68
16.	Muh.Setiawan pratama	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
17.	Muh. Syahrul usman A.Palindrung	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
18.	Muhammad dhafa al fatir	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	68
19.	Muhammad Rasya maulana	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
20.	Muhammad risqi rais	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
21.	Muhammad sadiqhin haqqi	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	74
22.	Muhammad zhaky almadani	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	60
23.	Nadhya afrismayanti	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	65
24.	Putrikhorina mustaqi	3	1	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
25.	Sabirah putri aulia sabrun	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	70

26	Yudawan najkhan	4	3	4	4	4	1	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	60
27.	Zahira zhova patali	4	1	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68
28.	Andi fauziah mutahara	4	2	3	3	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	60
29.	Ahmad ikhsan maulana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
30.	Atira ahzahrah	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	70

RIWAYAT HIDUP



DEWI PUTRI APRIANTY, lahir di Makassar, 26 April 1994. anak kedua dari dua bersaudara. buah hati dari pasangan **Drs. Baharuddin Solong** dan **Ulfa Ratnawati**. penulis memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2000 di SDN 172 Enrekang dan tamat pada tahun 2006. dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Pesantren Rahmatul Asri Maiwa dan tamat pada tahun 2009, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMK PGRI Enrekang dan tamat pada tahun 2012, kemudian, pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program strata satu (S1)..”

Berkat karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunya skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kemandirian Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas III SDN 109 TUARA Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”**.